BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul "Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan kualitas spiritual santri di pondok pesantren al-urwatul wutsqo jombang" dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program tahfidz di pondok pesantren al-urwatul wutsqo jombang

   Program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi tajwid, makhraj huruf, dan kelancaran bacaan untuk mengetahui kemampuan dasar santri sebelum menghafal. Tahap pelaksanaan dilakukan secara terjadwal tiga kali dalam seminggu, yaitu Senin hingga Rabu pada siang hari setelah kegiatan sekolah, sehingga tidak mengganggu aktivitas pondok lainnya. Adapun tahap evaluasi dilakukan melalui kegiatan murojaah dan tasmi' yang bertujuan untuk mengukur kelancaran serta kekuatan hafalan santri, dengan pelaksanaan yang terjadwal dan melibatkan santri dalam proses saling menyimak hafalan.

2. Kualitas spiritual yang terbentuk dari implementasi program tahfidz

   Program tahfidz berperan penting dalam meningkatkan keimanan dan kedekatan santri kepada Allah, yang tercermin dari kemandirian dalam muroja'ah, kedisiplinan mengatur waktu, serta kesungguhan dalam menjaga ibadah dan akhlak. Proses tahfidz juga membentuk karakter santri menjadi pribadi yang jujur, sabar, disiplin, dan bertanggung jawab. Melalui pembiasaan menghafal dan mengulang hafalan, santri dilatih memiliki mental yang kuat serta sikap amanah dalam menjalankan tugas. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan niat ibadah dan penuh keikhlasan, sehingga menghadirkan ketenangan batin. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya menguatkan hafalan, tetapi juga menanamkan nilai dzikir, ikhlas, dan istiqomah dalam kehidupan santri.

3. Faktor pendukung dan penghambat tahfidz qur'an santri di pondok pesantren al-urwatul wutsqo jombang

   faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Faktor pendukung meliputi motivasi menghafal yang tinggi dari guru dan orang tua, sistem muroja'ah yang terstruktur dan fleksibel, serta fasilitas yang memadai sehingga mendukung kenyamanan dan efektivitas proses menghafal. Dukungan tersebut membantu santri menjaga konsistensi, disiplin, dan semangat dalam mencapai target hafalan. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan tingkat kemampuan menghafal antar santri serta kurangnya motivasi dalam diri sebagian santri. Perbedaan kemampuan menuntut penyesuaian target sesuai kapasitas masing-masing, sedangkan rendahnya motivasi dapat memengaruhi konsistensi hafalan. Oleh karena itu, keberhasilan program sangat bergantung pada istikamah, dukungan lingkungan, dan penguatan motivasi pribadi santri.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang sekiranya bisa digunakan untuk membantu peningkatan kualitas hafalan maupun spiritualitas santri, diantaranya:

1. Bagi Lembaga pondok pesantren al-urwatul wutsqo jombang

   Terus mengembangkan program tahfidz dengan metode yang variatif, misalnya menggunakan pendekatan hafalan, pemahaman makna, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi ustadzah pondok pesantren al-urwatul wutsqo jombang

   Berusaha selalu semangat dalam pelaksanaan program tahfidz dan terus berusaha meningkatkan kinerja (Profesionalisme) melalui menerima hafalan para santri

3. Bagi santri di pondok pesantren al-urwatul wutsqo jombang

   Tetap semangat dan sabar dalam menuntut ilmu, Selalu memohon kemudahan dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an agar hati lebih tenang dan spiritualitas meningkat, agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, bangsa, dan juga agama

4. Bagi Peneliti: Untuk peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang bisa dapat memperbaiki kualitas penelitiannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya